



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di saat pandemi kemarin terus mengalami penurunan, mulai dari triwulan II – 2022. Berdasarkan warta Ekonomi.co.id pada Ippm.unpam.ac.id (2020), salah satu produsen rumah tangga asal China, Hisense telah memangkas sekitar 2.200 pekerja, dikarenakan menurunnya permintaan terhadap produknya yang hampir mencapai 2/3 dibanding tahun sebelumnya. Di Indonesia sendiri terdapat banyak sektor yang mengalami penurunan permintaan dikarenakan banyaknya masyarakat yang melakukan karantina guna untuk mencegah tersebarnya virus tersebut. Dilansir dari Glints.com (2022) pada sektor yang paling terdampak di saat masa pandemi Covid-19 di antara lain:

1. **Industri Pariwisata:** hal ini disebabkan banyaknya negara-negara yang memberlakukan *lockdown* yang membuat industri ini terhenti demi mencegah penyebaran virus. Di Indonesia dampak ini dirasakan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI), penurunan terjadi mencapai 40%.
2. **Industri Penerbangan:** menurut Kontan.co.id (2020), PT Citilink Indonesia, salah satu maskapai penerbangan di Indonesia, telah mengurangi penerbangan internasional sesuai peraturan dari setiap negara tujuan. Menurut Liputan 6 (2020), Ketua Umum Indonesia National Air Carrier Association (INACA), Denon Prawiratmadja mengatakan bahwa beberapa maskapai telah mengambil opsi untuk memberikan operasi, bahkan ada juga yang membeberhentikan karyawan untuk memangkas pengeluaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. **Industri Manufaktur:** Banyak bahan baku yang harus diimpor, seperti dari China dan negara lain yang telah menerapkan *lockdown*, sehingga membuat distribusi bahan baku dibatasi dan akhirnya membuat industri ini kesulitan dalam memproduksi barang jadi. Selain itu melemahnya nilai tukar rupiah juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam mengendalikan harga pokok barang.
4. **UMKM:** Hal ini dibuktikan dengan beberapa pelaku UMKM telah menghadapi penurunan omzet sejak Februari 2020 dan saat mulai memasuki bulan Maret 2020, beberapa UMKM tidak mendapatkan pendapatan sama sekali, bahkan sampai ada yang harus menutup usaha mereka. Hal ini disebabkan berkurangnya kemampuan membeli masyarakat yang menurun selama pandemi.

Meskipun banyak sektor yang mengalami kerugian selama pandemi, terdapat beberapa industri yang dapat tetap stabil di masa pandemi ini, antara lain (Onlinelearning.binus.ac.id, 2021):

1. **E-Commerce:** Menurut Indonesia E-Commerce Association (IDEA), transaksi penjualan melalui *e-commerce* terpantau naik sebanyak 25% di tahun 2020. Hal ini terjadi dikarenakan perubahan kebiasaan belanja konsumen, dengan di terapkannya karantina malah membuat transaksi yang dilakukan secara online terus meningkat.
2. **Pengiriman barang:** Dikarenakan masyarakat cenderung berbelanja secara *online* maka pihak ekspedisi yang akan mengirimkan barang yang dibeli tersebut, kenaikan bisa mencapai 85,2% di masa pandemi.
3. **Asuransi:** Pandemi Covid-19 telah menjadi ancaman besar, tidak sedikit juga korban yang ditimbulkan akibat pandemi ini, sehingga membuat masyarakat menjadi lebih siaga untuk mulai mengasuransikan diri, khususnya asuransi jiwa.



Asuransi jiwa merupakan produk yang memberikan perlindungan terhadap kerugian *financial* akibat kematian anggota keluarga.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. **Kesehatan:** Menurut Deputy Bidang Ekonomi Kementerian PPN/BAPPENAS, sektor kesehatan terus tumbuh di tengah pandemi. Disaat pandemi inilah kesempatan bagi sektor kesehatan untuk terus mengembangkan produk dan layanan untuk mendorong pemulihan masyarakat yang menderita Covid-19. Selain perusahaan farmasi, layanan kesehatan digital seperti Alodokter dan Halodoc juga semakin diminati. Kedua *platform* ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan jasa konsultasi kesehatan secara *online* dan membeli obat tanpa keluar rumah.
5. **Komunikasi Digital:** salah satu kebiasaan baru yang timbul akibat pandemi ialah masyarakat harus lebh beradaptasi dengan teknologi untuk dapat terus berkomunikasi satu sama lain. Kegiatan belajar dan bekerja juga dilaksanakan secara *online*. Hal ini tentunya menjadi kesempatan emas bagi industri ini untuk memberikan layanan terbaik.

Dikarenakan pandemi Covid-19 tersebut banyak perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan (*Financial Distress*) atau bahkan kebangkrutan. Tetapi pada tahun 2022 ini perekonomian cenderung mengalami kenaikan yang cukup baik. Dilansir dari KemenKeu RI (2022), Surplus neraca perdagangan pada April 2022 mencapai US\$ 7,36 miliar dengan kinerja ekspor di bulan yang sama mencapai US\$ 27,32 miliar. Pencapaian ini membuat perekonomian Indonesia menjadi kian membaik mengingat neraca perdagangan merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan cadangan devisa dan menjaga ketahanan sektor eksternal Indonesia. Dilansir dari Covid19.go.id (2022) Neraca perdagangan dan ekspor Indonesia berhasil mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah ini. Surplus perdagangan pada April 2022 mencapai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



US\$ 7,56 miliar, sedangkan ekspor pada bulan yang sama mencapai US\$ 27,32 miliar. Kinerja tersebut membuat perekonomian Indonesia semakin kuat, mengingat neraca perdagangan merupakan salah satu indikator utama menjaga pertumbuhan cadangan devisa dan ketahanan sektor eksternal Indonesia. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kebiasaan masyarakat yang perlahan telah kembali menjadi sebelum pandemi, sehingga seluruh sektor industri juga perlahan dapat kembali beroperasi secara normal.

Meskipun tahun 2022 ini perekonomian dunia mulai membaik, belakangan ini sedang ramai isu terkait dengan resesi ekonomi yang akan datang pada tahun 2023. Resesi ini dipicu keadaan saat bank-bank sentral seluruh dunia secara bersamaan menaikkan suku bunga sebagai respon terhadap inflasi yang dipicu oleh pandemi Covid-19 yang dimana perekonomian masih belum stabil dan konflik perang Rusia-Ukraina yang menyulitkan rantai pasokan komoditas yang diperlukan berbagai negara. Resesi ekonomi itu sendiri merupakan kondisi dimana perekonomian suatu negara sedang memburuh, dapat dilihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang negatif. Dampak resesi ekonomi terhadap perusahaan ialah mampu membuat perusahaan menjadi bangkrut. Hal ini disebabkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga membuat pendapatan perusahaan mengalami penurunan, sehingga agar dapat bertahan perusahaan akan menurunkan biaya operasional atau bahkan dapat melakukan PHK, yang akibatnya karyawan menjadi pengangguran dan tidak memiliki daya beli. Hal ini terus berlangsung menjadi sebuah siklus yang dimana bila tidak terdapat perubahan maka siklus tersebut akan terus berlangsung sampai perusahaan mengalami kebangkrutan (Detik.com, 2022). Kondisi ini tentu akan membuat perekonomian Indonesia mengalami penurunan, karena pada masa pemulihan ini cenderung perekonomian beberapa sektor industri masih belum stabil dan dikhawatirkan bila perusahaan tidak dapat bertahan maka akan mengalami terjadinya *financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu untuk mempelajari mengenai *financial distress* sejak dini, agar dapat mempersiapkan tindakan pencegahan agar terhindar dari kebangkrutan.

Financial distress adalah tahap di mana perusahaan mengalami penurunan secara finansial sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Platt and Platt, 2002). *Financial distress* dapat diketahui jika perusahaan menunjukkan laba operasi, laba bersih dan nilai buku ekuitas negatif dalam laporan keuangannya dan perusahaan itu melakukan konsolidasi (Brahmana, 2007). *Financial distress* juga dapat dilihat pada kesulitan likuiditas yang ditunjukkan dengan berkurangnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur Triwahyuningtias & Muharam (2012).

Kasus *financial distress* yang terjadi di Indonesia adalah PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY). RICY merupakan produsen garmen dan tekstil khususnya produk pakaian dalam. Pada kuartal I di tahun 2021, dimana perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp16,976 miliar atau menyusut 61,9% dibandingkan kuartal I 2020 yang tercatat rugi bersih sebesar Rp42,887 miliar. Sehingga rugi per saham dasar menyusut menjadi Rp26,46. Sedangkan di kuartal I 2020 mencatatkan rugi bersih per saham dasar senilai Rp66,68. Sementara penjualan bersih perseroan pada kuartal pertama 2021 naik 31,7% menjadi Rp423,18 miliar. Namun harga pokok penjualan bengkak 49,37% menjadi Rp360,29 miliar. Hal tersebut dipicu pembelian barang jadi senilai Rp122,016 miliar atau meningkat 335,71% dibandingkan kuartal I 2020 yang tercatat senilai Rp28,233 miliar. Hal ini mengakibatkan laba kotor tercatat Rp62,88 miliar atau menurun 21,51% dibandingkan kuartal I 2020 yang tercatat sebesar Rp79,28 miliar. Adapun pada sisi aset tercatat sebesar Rp1,752 triliun atau tumbuh 0,9% dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,736 triliun. Kemudian arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp30,39 milia atau turun 76,74% dibandingkan kuartal I 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie (Institusinya) dan Informasinya Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tercatat sebesar Rp129,48 miliar. (Nabhani, 2021). Meskipun begitu pada tahun 2022 ini perusahaan ini berencana untuk meningkatkan kinerja bisnisnya, yaitu dengan memperkuat distribusinya serta melakukan diversifikasi produk miliknya dengan memperkenalkan sejumlah produk baru pakaian dalam merek GR Man untuk pria, GT Ladies untuk wanita, produk kaus kaki baru merek GT Man Socks dan produk baru *homeware* yang berupa pakaian kasual.

PT Martina Berto Tbk (MBTO) merupakan perusahaan yang menjual jamu tradisional dan produk kosmetik merek Sariayu Martha Tilaar, mengumumkan akan menjual aset perusahaan berupa tanah, bangunan dan peralatan penunjang senilai Rp180 miliar atau setara dengan 33,34% atas ekuitas perusahaan per 30 Juni 2021. Manajemen Martina Berto dalam prospektusnya mengatakan penjualan tanah tersebut merupakan bentuk divestasi aset akibat ketidakmampuan perseroan memenuhi pesanan yang menyebabkan penurunan penjualan sehingga membuat terganggunya *cash flow* (arus kas) perusahaan. Untuk itu direksi MBTO menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan tambahan likuiditas terutama untuk pembayaran utang kepada pemasok yang akan jatuh tempo, sedangkan perusahaan tidak bisa lagi menambang utang bank. MBTO juga mempertimbangkan beban bunga bank yang saat ini sangat tinggi. Pada kuartal pertama tahun 2021, penjualan bersih MBTO tercatat turun 42,45% menjadi Rp 50,10 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 87,06 miliar. Tercatat penurunan terbesar terjadi pada segmen kosmetik yang turun hingga 65,63%. Penjualan kosmetik tercatat sebesar Rp 37,32 miliar, penjualan jamu Rp 494,81 juta dan penjualan lainnya sejumlah Rp 28,28 miliar. Sedangkan diskon penjualan mencapai Rp 10,51 miliar dan retur penjualan 5,49 miliar. Pada kuartal pertama tahun ini, perusahaan masih mengalami kerugian bersih Rp 23,64 miliar, turun tipis 2,47% dari periode yang sama tahun sebelumnya dengan kerugian sebesar Rp 24,24 miliar (Sandria, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Financial distress pada perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti likuiditas, *sales growth*, *leverage*, profitabilitas, arus kas, *operating capacity*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan diversifikasi.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam waktu singkat. likuiditas adalah rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki rasio minimal sebesar 100% menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang sehat. Ukuran likuiditas perusahaan yang paling menggambarkan tingkat likuid perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio cair. Rasio lancar adalah membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio cair adalah membandingkan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. (Wikipedia, 2022). Dalam perusahaan tentunya likuiditas cukup penting untuk membayar kewajibannya, apabila likuiditas perusahaan rendah, maka akan mengakibatkan kemacetan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek. Kemacetan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek tersebut akan mempengaruhi berbagai kemungkinan perusahaan akan mendapatkan pembiayaan dari para kreditur jangka pendek untuk mengoperasikan kegiatan operasionalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amna et al. (2021), Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*.

Sales growth adalah kenaikan atau penurunan penjualan dalam suatu periode jangka waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Perubahan penjualan ini menjadi parameter atau indikator untuk mengukur kinerja berbagai divisi, salah satunya adalah divisi *marketing*, yang berguna dalam proses pengambilan keputusan sebagai penentu strategi bisnis dan perencanaan kedepannya. *Sales growth* dapat dibagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif. *Sales growth* positif adalah perubahan jumlah penjualan yang lebih tinggi dari periode sebelumnya, sedangkan *Sales growth* negatif adalah perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik BSI Kgs (Institusional) dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualan yang lebih rendah dari periode sebelumnya. Jika perusahaan terus mengalami *Sales growth* yang negatif setiap tahunnya, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan harus memperbaiki kesalahannya, karena lambat laun perusahaan tidak dapat bertahan akan mengalami *financial distress* dan bahkan dapat mengalami kebangkrutan. Menurut Juhaeriah et al. (2021) *sales growth* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut Widhiari and Merkusiwati (2015) *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya. Perusahaan yang melakukan hutang akan menyebabkan munculnya beban yang harus dibayarkan perusahaan dari pokok pinjaman dan juga beban bunga dari pinjaman tersebut (Adelina, 2012 dalam Putri & Putra, 2017). Semakin tinggi nilai *leverage* maka menandakan pendanaan yang digunakan oleh perusahaan dari utang akan semakin tinggi, sehingga beban bunga yang dibayarkan akan lebih tinggi yang akan menimbulkan laba sebelum pajak berkurang dan pembayaran pajak akan lebih rendah. Menurut penelitian Indrati, (2020), *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada level penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2012 dalam Indarti, 2020). Rasio ini juga bisa menjadi indikator efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sudana (2011:22) dalam Indarti (2020) juga menjelaskan bahwa rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam proses operasionalnya. Pengukuran rasio profitabilitas sangat penting untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan perusahaan..Peningkatan profitabilitas akan membuat laba perusahaan semakin meningkat, peningkatan laba ini



secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Menurut Maulina & Munadha (2019) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut Amna et al (2021), Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Arus kas adalah laporan yang berisikan data valid mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan ini biasanya diperlukan oleh pihak kreditor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Semakin besar arus kas maka pihak kreditor akan makin yakin untuk memberikan pinjaman, sebaliknya bila arus kas kecil maka kreditor tidak mendapat keyakinan untuk memberikan pinjaman, hal ini dapat menyebabkan perusahaan menjadi kesulitan dalam mengelola usahanya dan dapat membuat pertumbuhan perusahaan cepat atau lambat akan terus menurun dan perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Menurut Febriyan & Prasetyo (2019), arus kas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Sedangkan menurut Astuti & Pamudji (2015) menunjukkan adanya pengaruh negatif antara arus kas dengan *financial distress*, serta menurut Mas'ud & Srengga (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif antara arus kas dengan *financial distress*.

Operating capacity atau rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan, sehingga menciptakan ketepatan kinerja operasional perusahaan. Apabila tingkat rasio ini semakin tinggi, maka perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktivitya serta nilai perusahaan juga meningkat sehingga cenderung jauh dari kesulitan keuangan. Menurut penelitian Lisiantara & Febrina (2018), *operating capacity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut Dewi et al (2017) *operating capacity* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang besar akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Sebaliknya bila kepemilikan manajerial dalam perusahaan kecil maka kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin besar. Menurut Hanafi & Breliastiti (2016), kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut Fathonah (2016), kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang saham yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham terbesar sehingga menjadikannya salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, karena dalam hubungannya dengan fungsi *monitoring*, kepemilikan institusional diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Fachrudin (2008: 42). Menurut Aritonang (2017), Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut Fathonah (2016), kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Diversifikasi adalah perluasan produk baik barang atau jasa, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan penjualan, dan keuntungan perusahaan. Diversifikasi adalah strategi operasional bisnis yang kerap kali digunakan, agar profit yang diterima oleh perusahaan semakin besar (www.okbank.co.id, 2022). Menurut Tjiptono, (1995: 105) diversifikasi merupakan upaya mencari produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas. Menurut penelitian Nababan, Riani & Zulkarnaim. Zulkarnaim (2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diversifikasi tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut Febriyan (2019) diversifikasi memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian diatas dan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Diversifikasi Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
5. Apakah Arus kas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
6. Apakah *Operating Capacity* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
7. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
8. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
9. Apakah Diversifikasi berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?



2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah Diversifikasi berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa batasan yang penulis gunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Batasan-batasan tersebut yaitu:

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data penelitian diambil selama periode 2017-2021.
3. Penelitian ini menggunakan *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Diversifikasi sebagai variabel bebasnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah *Sales Growth*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Diversifikasi berpengaruh terhadap *Financial Distress*?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang tertera di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*.
2. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress*.
3. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress*.
4. Untuk menguji pengaruh Diversifikasi terhadap *Financial Distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan dalam mempersiapkan kemungkinan terjadinya resesi yang diprediksi akan terjadi di tahun 2023 nanti.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas pengetahuan para pembaca mengenai pengaruh *sales growth*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan diversifikasi terhadap *financial distress*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.